

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena penulis bertujuan untuk memberikan gambaran ataupun mendeskripsikan secara sistematis dan jelas mengenai peran motif dalam iklan. Data yang didapat harus benar benar detail hingga mencapai aspek yang terkecil sekalipun. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita, baik fenomena yang terjadi secara alami maupun fenomena yang terjadi karena buatan manusia. Data yang disampaikan didalam penelitian deskriptif tentu saja berupa teks. Seperti tujuannya yang memang untuk mendeskripsikan sesuatu. Teks digunakan untuk menyampaikan sesuatu secara menyeluruh. Data yang baik haruslah diperoleh dari suatu pengalaman langsung sehingga dapat menempatkan pembaca didalam konteks yang tepat dan dapat menciptakan rasa “berada disana” (*being there*). Penelitian ini sedikit kompleks karena penulis tidak hanya mengkaji penggunaan motif saja, akan tetapi juga membahas mengenai efek yang ditimbulkannya. Maka dari itu penelitian ini mengandung unsur *interdisipliner*, Kerjasama beberapa disiplin ilmu untuk mengamati fenomena desain yang sama dengan metode yang sama, serta teknik-teknik pengamatan yang sama telah lazim dilakukan. Kajian interdisipliner sebagai kajian teori seni bukan semata-mata karena pertimbangan yang bersifat teoritik, melainkan pula karena pertimbangan factual, praktis dan dapat juga dijadikan sebagai solusi dari suatu masalah desain.

Pendekatan yang akan penulis gunakan adalah pendekatan secara fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah aliran yang berpendapat bahwa, hasrat yang kuat untuk mengerti yang sebenarnya dapat dicapai melalui pengamatan terhadap fenomena atau pertemuan kita dengan realita. Fenomenologi merupakan kajian tentang bagaimana manusia sebagai subyek memaknai obyek-obyek di sekitarnya. Pada intinya, bahwa aliran fenomenologi mempunyai pandangan bahwa pengetahuan yang kita ketahui sekarang ini merupakan pengetahuan yang kita ketahui sebelumnya melalui hal-hal yang pernah kita lihat, rasa, dengar oleh alat indera kita.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini di Bandung, dengan obyek penelitian yang diperoleh melalui media Internet. Agar memperoleh data yang valid, penulis juga menyebarkan kuesioner. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan pada tahun 2017-2018, dengan meneliti artefak iklan cetak yang dipublish pada tahun 2013 dan 2016.

### **1.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Narasumber
2. Literature, Arsip, dokumen dan Internet
3. Artefak penelitian.
4. Kuesioner

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, survey, studi dokumen, studi literatur, dan pembagian kuisioner.

- Studi Literatur & Dokumen

Merupakan proses mencari data data beserta teori yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Proses pencarian data dapat dilakukan dengan meneliti literatur-literatur, buku, atau tulisan-tulisan yang sudah ada dan sah secara ilmiah, serta melakukan pencarian melalui internet namun hanya sebagai pendukung saja, bukan sebagai data utama yang penulis gunakan.

- Observasi

Observasi merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sistematis dalam mengamati dan mencatat obyek studi secara mendetail.

- Wawancara

Wawancara merupakan jenis pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari narasumber yang terpercaya. Narasumber diharapkan yang berkompeten di bidangnya sehingga hasil wawancara diharapkan dapat membantu penulis dalam menyusun penelitian ini. Jenis wawancara yang dipilih berupa wawancara etnografis. Wawancara etnografis adalah jenis wawancara yang percakapannya lebih akrab akan tetapi tetap dalam struktur maupun tujuan dengan list pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- **Kuisisioner**

Penulis juga menggunakan kuisisioner sehingga data yang dikumpulkan lebih mendalam. Kuisisioner merupakan jenis pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Selain menggunakan teknik kuisisioner offline (penulis terjun ke lapangan secara langsung untuk menyerahkan list pertanyaan), penulis juga akan menyebar kuisisioner secara online.

### **1.5 Analisis Data**

Proses analisis secara keseluruhan dapat dimaknai dengan suatu usaha mengkaji secara detail obyek obyek yang menjadi artefak penelitian. Dalam mengkaji artefak tentunya harus tetap dibatasi oleh indikator penelitian agar tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan. Analisis data yang penulis lakukan merupakan analisis data secara intraestetik. Yang mana mengandung pengertian yaitu suatu proses analisis yang melihat obyek secara sungguh-sungguh dan mempertimbangkannya secara sistematis, segala sesuatu yang ada dan tampak dalam karya seni.

Ocvirk, dkk. (2001), memberikan gambaran tentang karya seni visual dan komponen dasar dari seni untuk dianalisis, diantaranya:

1. **Subjek ('apa')**

Subjek bisa tampak sebagai seseorang, benda atau gagasan.

Pada karya tertentu para pengamat dapat dengan jelas

menangkap subjek dari sebuah karya seni yang diamati, tetapi dalam karya yang non-objektif subjek berada di balik bentuk karya seni dan hanya dapat dibaca oleh mereka yang memahami bahasa bentuk.

2. Nas ('content')

Pesan yang bersifat emosional dan intelektual dalam karya seni, suatu pernyataan, ekspresi atau gejolak perasaan yang terbaca oleh pengamat karya seni, yang secara ideal bersambung rasa dengan maksud seniman.

3. Bentuk karya seni

Bentuk (form) digunakan dalam berbagai cara dan pengertian yang dirujuk pada karya seni.